

**Dan apakah Gerakan Politik serta Gerakan2
Massa lainnja daripada Bangsa dan Rakjat jang
sedang berdjoang menjelesaikan revolusi-
nasional jang Marhaenistis telah „mandeg”
sampai pada apa jang telah ditjapai oleh
Sumpah Pemuda 35 tahun jang lalu ?**

*Mari kita sekarang membatja kem-
bali Amanat Bung Karno, Presiden/
Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar
Revolusi dan Bapak Marhaenisme
kepada Konggres Pemuda Demokrat
Indonesia ke IX di Sala, tanggal 25
Oktober 1963.*

KITA TIDAK BOLEH "MANDEG"

*Amanat Bung Karno, Presiden/Panglima Tertinggi/Pemimpin Besar Revolusi dan Bapak Marhaenisme, kepada Kongres Pemuda Demokrat *) jang ke-IX di Sala, tanggal 25 Oktober 1963.*

" dan memang sebagai bangsa jang sedang ber-djoang, dan sebagai rakjat jang sedang menjelesaikan Revolusi Nasional kita, kita semua tidak boleh merasa sudah "arrive", "merasa sudah sampai kepada tudjuan", sehingga tidak perlu lagi memikirkan kepada per-djoangan selandjutnja.

Tidak ! Sekali-kali kita tidak boleh berhenti atau "mandeg"; kita harus berdjalan terus.

**) Sedjak kongresnja jang ke IX di Sala, tanggal 25 Oktober 1963 Pemuda Demokrat Indonesia berubah nama mendjadi Gerakan Pemuda Marhaenis, disingkat Pemuda Marhaenis.*